

Penerapan Efektivitas E-Government Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur

Siti Hadijah*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

21 Mei 2020

Received in revised form:

17 Juni 2020

Accepted:

14 Juli 2020

Keyword:

e-Government Implementation

Kata Kunci:

e-Government Implementation

ABSTRACT

e-Government is a system Subdistrict application which caused for transaction processing and monitoring the creation of documents that exist in the government district of e-Government Sub-district is one of the application services of the program Smart City declared by regent and Vice Regent of East Kutai Regency is an effort of the government in developing a system of effective governance, efficient and transparent by optimizing the use of Information Technology systems. e-Government Sub-district is now implemented by 6 Kaliorang village in the district of East Kutai Regency, one of which the District Kaliorang. Then the unit of analysis in the present study the implementation of E-Government Kaliorang District of East Kutai. This type of research used by the authors in this research is descriptive qualitative. Data collection technique were interview, observation and documents related to the study. Data analysis techniques in the study conducted qualitatively. The results of this study explained that the implementation of e-Government Kaliorang District of East Kutai Regency was quite effective. It is measured based on indicators measuring the effectiveness by Gibson.

ABSTRAK

e-Government merupakan sistem aplikasi Kecamatan yang menyebabkan untuk pemrosesan transaksi dan pemantauan pembuatan dokumen yang ada di lingkungan pemerintah kecamatan e-Government merupakan salah satu layanan aplikasi program Smart City yang dinyatakan oleh Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Timur merupakan upaya pemerintah dalam mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan dengan mengoptimalkan penggunaan sistem Teknologi Informasi. Kecamatan e-Government kini dilaksanakan oleh 6 desa Kaliorang di kecamatan Kabupaten Kutai Timur, salah satunya Kecamatan Kaliorang. Kemudian unit analisis dalam kajian saat ini pelaksanaan E-Government Kecamatan Kaliorang Kutai Timur. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan e-Government Kaliorang Kecamatan Kutai Timur cukup efektif. Hal ini diukur berdasarkan indikator yang mengukur efektivitas oleh Gibson.

* Corresponding author: SitiHadijah@untag-smd.ac.id

Pendahuluan

Salah satu tugas pemerintah adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagaimana di atur dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sehubungan dengan hal tersebut yaitu mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang sebesar- besarnya untuk kemaslahatan masyarakat. Tentunya dalam dunia yang sudah mengglobal ini, kemajuan teknologi diperlukan dan dimanfaatkan dalam segala bidang. Salah satu bidang yang terkena sentuhan teknologi informasi adalah pelayanan pemerintah kepada publik.

Istilah *e-Government* mengacu pada cukup banyak definisi. Secara umum, istilah yang berawalan "e" biasanya memiliki nuansa penggunaan teknologi internet sebagai sarana utama yang menggantikan media konvensional. Mengingat bahwa esensi tugas pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media teknologi, terutama teknologi, terutama internet, untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai "customer"-nya. *e-Government* itu sendiri dalam institusi publik mulai di perkenalkan menjelang akhir abad 20 persisnya pada dekade akhir 1990-an, terutama di negara-negara industri maju (OECD).

Sehubungan dengan hal tersebut Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Timur yang belum lama ini dilantik mencanangkan program *Smart City* yang bertujuan mendorong pemaksimalan Informasi Teknologi untuk mewujudkan *good governance*.

Dalam program *Smart City* tersebut terdapat lima layanan aplikasi, pertama adalah *e-Office*, yakni layanan aplikasi yang memudahkan tatakelola korespondensi pemerintahan secara digital. Kedua, *e-government kecamatan* layanan yang mempermudah pengelolaan administrasi data kependudukan. Ketiga adalah layanan kesehatan terpadu *e-Puskesmas*. Keempat, Kabupaten Kutai Timur inilah media bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan ke pemerintah untuk ditindak lanjuti secara langsung. Terakhir, *Kuciniki (Saya Melihat Anda)*, yang merupakan aplikasi berbasis lokasi untuk memonitor kinerja staf pemerintahan. untuk segera disolusikan.

Dengan menggunakan layanan tersebut, penggunaan kertas bisa dipangkas, risiko pemalsuan surat diperkecil, dan semua historis dan log surat dapat terekam dengan baik. Sementara itu, *e-government kecamatan* sudah berjalan di **11** Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur. *E-Puskesmas* sudah berjalan di **10** Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur. Melalui layanan ini pasien dapat melakukan registrasi online menggunakan NIK (Nomor Identitas Kependudukan) sebelum datang ke Puskesmas tertentu. Layanan *ePuskesmas* juga membuat Dinas Kesehatan semakin termudahkan dalam memonitor data kesehatan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penerapan *e-Government Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur*?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan *e- Government Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur* ?

Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan e-government kelurahan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan e-government kecamatan di Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, maka peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih terkait penerapan e-government kelurahan yaitu, Kepala Camat Kaliorang, Sekretaris Kecamatan Kaliorang, Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Kaliorang dan Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Kaliorang. Adapun hasil tentang efektivitas penerapan e-government kelurahan di Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur akan diuraikan sebagai berikut:

Gambaran Umum e-government kelurahan pada Kantor Kecamatan Kaliorang

E-government kecamatan merupakan system aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses transaksi dan monitoring pembuatan dokumen yang ada pada pemerintahan di kecamatan.

Efektivitas Penerapan e-government Kecamatan di Kantor Kecamatan Kaliorang

Untuk mengetahui efektivitas penerapan e-government kelurahan di Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, peneliti menggunakan indikator pengukuran efektivitas menurut Gibson untuk lebih memudahkan dalam memahami permasalahan yang diteliti. Indikator pengukuran efektivitas menurut Gibson yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, keadaptasian, dan kelangsungan hidup. Hal-hal tersebut diatas akan dianalisis berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagaimana diuraikan lebih lanjut dibawah ini:

- a. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber dan data produksi tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa program e-government kelurahan sejauh ini sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya.
- b. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang bersangkutan, dapat disimpulkan bahwa program e-government kecamatan jika di nilai dari tingkat efisiennya maka sudah efisien.
- c. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Kaliorang sudah cukup puas dengan pelayanan yang diberikan aparat kecamatan menggunakan program e-government kecamatan.
- d. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aparat kecamatan sudah bisa beradaptasi dengan program e-government kecamatan yang berbasis IT ini, karena pada umumnya pegawai telah diberikan pelatihan pemanfaatan e-government kecamatan.
- e. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa program e-government kecamatan akan tetap bertahan jika ada kemauan yang kuat dari aparat kelurahan dan masyarakat untuk terus menggunakannya.

Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat \Penerapan e- government kecamatan di Kecamatan Kaliorang

Pada dasarnya setiap faktor bisa mendukung maupun menghambat, tergantung dilihat dari sisi mana. Adapun faktor-faktor dibawah ini di pisahkan antara pendukung dan penghambat sesuai dengan hasil penelitian yang terjadi di lapangan.

Faktor Pendukung

Infrastruktur Telekomunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa infrastruktur telekomunikasi dalam penerapan e-government kecamatan di Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur sudah cukup memadai, namun demikian perlu juga adanya penambahan sarana yang diperlukan.

Ketersediaan Dana dan Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan program e-government kecamatan ini Pemerintah Kabupaten Kutai Timur sudah menyediakan dana dan anggaran yang cukup, oleh karena itu pihak Kecamatan tidak perlu mengeluarkan dana lagi.

Faktor Penghambat

Kesiapan Sumber Daya Manusia Pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa saat ini aparat kecamatan sudah bisa menyesuaikan diri dengan program e-government kecamatan meskipun masih perlu diadakannya pelatihan yang bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelolanya.

Perubahan Paradigma

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya kesadaran dan keinginan dari pihak kelurahan dan masyarakat dalam menerapkan program e-government kecamatan ini.

Perangkat Hukum

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya perangkat hukum mengenai e- government kecamatan, sehingga program ini belum bisa efektif sebagaimana yang diinginkan.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pencapaian tujuan dimana pengertian dari pencapaian tujuan itu sendiri adalah organisasi efektif sampai sejauh organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka untuk melihat e-government kecamatan efektif jika dilihat dari segi pencapaian tujuan dibutuhkan tujuan yang jelas. Tujuan yang jelas disini adalah untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Kaliorang.

Penutup

Bahwa penerapan e-government kecamatan di kantor kecamatan Kaliorang di ukur dengan segi efektivitas dengan menggunakan kriteria pengukuran efektivitas menurut Gibson yaitu Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Keadaptasian dan Kelangsungan Hidup telah cukup efektif. Hal tersebut terbukti dengan terpenuhinya indikator tersebut di atas, saat ini pelayanan yang diberikan aparat Kecamatan Kaliorang sudah cukup maksimal setelah adanya e-government kecamatan ini. Selain itu pelayanan yang diproses melalui e-government kecamatan lebih menghemat waktu dan biaya jika dibandingkan dengan manual. Masyarakat yang mendapatkan pelayanan cukup puas dengan penerapan program ini. Aparat kecamatan bisa beradaptasi dengan program yang berbasis IT ini, serta program ini kedepannya bisa lebih maksimal lagi.

Dalam menerapkan program e-government kecamatan ini Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur agar bisa lebih maksimal. Selain itu perlu adanya sosialisasi untuk masyarakat mengenai program e-government kecamatan agar masyarakat bisa melakukan permohonan di mana saja ia berada karena program ini berbasis IT.

Sehubungan dengan faktor yang menghambat penerapan e-government kecamatan yaitu faktor kesiapan sumber daya manusia pemerintah, maka perlu adanya penambahan pegawai dengan umur yang lebih muda dan gesit serta mampu menguasai program-program, jaringan dan aplikasi komputer.

Daftar Pustaka

- Achmad, Badu. dkk. Modul Mata Kuliah. 2013. *Electronic Government (e- Govt)*. Makassar:Universitas Hasanuddin.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil Budaya Organisasi*. Bandung:Alfabeta. Darsono & Siswandoko, Tjatjuk. 2011. *Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta:Nusantara Consulting.
- Indrajit, Richardus Eko. 2002. *Electronic Government*. Yogyakarta:Andi.
- _____dkk. 2005. *E-GOVERNMENT IN ACTION, Ragam Kasus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan Dunia*. Yogyakarta:Andi.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung:Refika Aditama.
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta. Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung:Mandar Maju.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Tika, Moh. Pabundu. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta:Bumi Aksara.